

# Kitab Daniel - Nomor Tiga Puluh Empat

## *Penyingkapan Daniel: Perjalanan Kenabian melalui Sejarah Bumi dan Penghakiman Allah*

Jeff Pippenger

2023-12-29

Enam pasal pertama Kitab Daniel mewakili sejarah binatang dari bumi dalam Wahyu pasal tiga belas. Amerika Serikat (binatang dari bumi) mulai muncul sebagai kerajaan keenam dalam nubuatan Alkitab pada tahun 1798, ketika kepausan (binatang dari laut dalam Wahyu pasal tiga belas) menerima luka nubuatan yang mematikan dan mengakhiri pemerintahannya sebagai kerajaan kelima dalam nubuatan Alkitab.

Sejarah binatang dari bumi adalah sejarah peringatan tentang mendekatnya penghakiman-penghakiman Allah. Pada awal sejarah binatang dari bumi, penghakiman penyelidikan Allah dimulai, dan pada akhir sejarah binatang dari bumi penghakiman eksekutif Allah dimulai. Peringatan akan mendekatnya penghakiman penyelidikan Allah, pada permulaan, diwakili oleh pekabaran malaikat pertama dari Wahyu pasal empat belas, yang tiba pada "waktu kesudahan" tahun 1798. Peringatan akan mendekatnya penghakiman eksekutif Allah, pada akhir sejarah binatang dari bumi, diwakili oleh pekabaran tiga malaikat dari Wahyu pasal empat belas, yang tiba pada "waktu kesudahan" tahun 1989.

Pada setiap "akhir zaman", sebagian dari Kitab Daniel dibuka segelnya. Pada permulaan sejarah binatang bumi, pada tahun 1798, pasal tujuh, delapan, dan sembilan dari Kitab Daniel dibuka segelnya. Pasal-pasal itu digambarkan sebagai penglihatan Sungai Ulai. Pada akhir sejarah binatang bumi, pada tahun 1989, pasal sepuluh, sebelas, dan dua belas dari Kitab Daniel dibuka segelnya. Pasal-pasal itu digambarkan sebagai penglihatan Sungai Hiddekel. Setiap kali Kitab Daniel dibuka segelnya, ada proses pengujian tiga tahap yang diberlakukan atas generasi yang sedang hidup pada waktu itu.

Lalu ia berkata, Pergilah, Daniel, sebab perkataan-perkataan ini tertutup dan termeterai sampai pada waktu kesudahan. Banyak orang akan disucikan, dan diputihkan, dan diuji; tetapi orang-orang fasik akan berlaku fasik; dan tidak seorang pun dari orang-orang fasik akan mengerti; tetapi orang-orang bijaksana akan mengerti. Daniel 12:9, 10.

Proses pengujian tiga tahap didasarkan pada struktur kata Ibrani yang diterjemahkan sebagai "kebenaran", yang dibentuk dengan menggabungkan huruf pertama, ketiga belas, dan terakhir dari alfabet Ibrani. Kata Ibrani itu mewakili dan memiliki kuasa penciptaan Allah. Seluruh kebenaran kenabian disusun berdasarkan kata itu, demikian pula proses pengujian tiga tahap dalam Daniel pasal dua belas. Kata itu tidak hanya mewakili kuasa penciptaan Allah, melainkan juga Yesus Kristus, yang adalah Kebenaran, dan yang juga Yang Awal dan Yang Akhir, sebagaimana diwakili oleh huruf pertama dan terakhir dari alfabet Ibrani.

Sejarah awal binatang dari bumi, ketika peringatan tentang mendekatnya penghakiman menyelidiki tiba pada masa akhir pada tahun 1798, diwakili oleh malaikat pertama dari Wahyu pasal empat belas. Pekabaran malaikat pertama dalam Wahyu pasal empat belas mencakup ketiga langkah itu, yang merupakan kebenaran, dan mewakili proses pengujian tiga langkah yang dihadapi generasi ketika malaikat pertama itu tiba pada tahun 1798.

Dan aku melihat malaikat lain terbang di tengah-tengah langit, yang membawa Injil yang kekal untuk diberitakan kepada mereka yang diam di bumi, dan kepada setiap bangsa, suku, bahasa, dan kaum, sambil berseru dengan suara nyaring: Takutlah akan Allah, dan muliakanlah Dia, karena saat penghakiman-Nya telah tiba; dan sembahlah Dia yang menjadikan langit, bumi, laut, dan sumber-sumber air. Wahyu 14:6, 7.

Sejarah penutup dari binatang dari bumi, ketika peringatan tentang mendekatnya penghakiman eksekutif tiba pada masa akhir pada tahun 1989, diwakili oleh tiga malaikat dalam Wahyu pasal empat belas. Tiga malaikat dalam Wahyu pasal empat belas melambangkan tiga tahap, yang adalah kebenaran, dan ketiga malaikat itu melambangkan proses pengujian tiga tahap yang dihadapi oleh generasi yang hidup ketika malaikat ketiga tiba pada tahun 1989.

Dan aku melihat seorang malaikat lain terbang di tengah-tengah langit, membawa Injil yang kekal untuk diberitakan kepada mereka yang diam di bumi, dan kepada setiap bangsa, dan suku, dan bahasa, dan kaum, seraya berkata dengan suara nyaring: Takutlah akan Allah dan berikanlah kemuliaan kepada-Nya, karena saat penghakiman-Nya telah tiba; dan sembahlah Dia yang telah menjadikan langit dan bumi dan laut dan sumber-sumber air. Dan seorang malaikat lain menyusul, katanya: Babel telah jatuh, telah jatuh, kota besar itu, karena ia telah membuat semua bangsa meminum anggur kemurkaan percabulannya. Dan malaikat yang ketiga mengikuti mereka, berkata dengan suara nyaring: Jika seseorang menyembah binatang itu dan patungnya, dan menerima tandanya pada dahinya atau pada tangannya, ia pun akan minum dari anggur murka Allah, yang dituangkan tanpa campuran ke dalam cawan amarah-Nya; dan ia akan disiksa dengan api dan belerang di hadapan para malaikat kudus dan di hadapan Anak Domba. Dan asap siksaan mereka naik sampai selama-lamanya; dan mereka tidak beroleh perhentian siang maupun malam, yaitu mereka yang menyembah binatang itu dan patungnya, dan siapa pun yang menerima tanda namanya. Di sinilah ketekunan orang-orang kudus; di sinilah mereka yang menuruti perintah-perintah Allah dan memegang iman kepada Yesus. Wahyu 14:6-12.

Kitab Daniel disusun berdasarkan pekabaran tiga malaikat. Struktur itu sekaligus merupakan tiga tahapan dari kata Ibrani untuk "kebenaran", dan proses pengujian tiga tahap yang bersesuaian, tetapi proses pengujian itu berlangsung pada garis sejarah binatang dari bumi dalam Wahyu pasal tiga belas (Amerika Serikat), dan juga pada garis sejarah dua tanduk binatang dari bumi itu (Republikanisme dan Protestanisme). Sejarah Amerika Serikat, yang dimulai pada tahun 1798 dan berlanjut hingga undang-undang hari Minggu yang segera datang, adalah periode sejarah yang sama di mana Gereja Masehi Advent Hari Ketujuh ada. Karena itu, kitab Daniel juga mencakup struktur yang menggambarkan sejarah Adventisme, dimulai pada tahun 1798 dan berlanjut sampai undang-undang hari Minggu yang segera datang. Dengan demikian, kitab Daniel mengidentifikasi sejarah-sejarah nubuatan yang sama yang diwakili dalam kitab Wahyu, dan dengan demikian ia

menyediakan saksi pertama yang membawa kepada kesempurnaan pekabaran dari saksi kedua. Kesempurnaan kedua kitab itu dicapai melalui fenomena nubuatan yang sama yang ada dalam hubungan antara Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru.

Sejarah kehidupan, kematian, dan kebangkitan Yesus, sebagai Anak Allah, tidak dapat sepenuhnya dibuktikan tanpa bukti yang termuat dalam Perjanjian Lama. Kristus dinyatakan dalam Perjanjian Lama sejelas dalam Perjanjian Baru. Yang satu bersaksi tentang seorang Juruselamat yang akan datang, sedangkan yang lain bersaksi tentang Juruselamat yang telah datang sesuai dengan cara yang dinubuatkan oleh para nabi. Agar dapat menghargai rencana penebusan, kitab-kitab Perjanjian Lama harus dipahami secara saksama. Cahaya yang mulia dari masa lalu kenabian itulah yang menyingkapkan kehidupan Kristus dan ajaran-ajaran Perjanjian Baru dengan kejelasan dan keindahan. Mujizat-mujizat Yesus merupakan bukti keilahian-Nya; tetapi bukti yang paling kuat bahwa Ia adalah Penebus dunia ditemukan dalam nubuatan-nubuatan Perjanjian Lama bila dibandingkan dengan sejarah Perjanjian Baru. Yesus berkata kepada orang-orang Yahudi, "Selidikilah Kitab Suci; karena kamu menyangka bahwa di dalamnya kamu mempunyai hidup yang kekal, dan justru Kitab Suci itulah yang memberi kesaksian tentang Aku." Pada waktu itu belum ada Kitab Suci lain selain Perjanjian Lama; jadi perintah Juruselamat itu jelas. *Spirit of Prophecy*, jilid 3, 211.

"Sejarah tentang kehidupan, kematian, dan kebangkitan Yesus" merangkum karya Kristus bagi umat manusia, dan memberi kesaksian tentang tiga langkah, dan ketiga langkah itu adalah "kebenaran." Kata Ibrani untuk "kebenaran" melambangkan Yesus, yang adalah Yang Awal dan Yang Akhir, Permulaan dan Penghabisan, dan Alfa dan Omega, dan kata itu sendiri terdiri dari huruf pertama dan terakhir yang mewakili hal yang sama, sebab sebagai Alfa dan Omega, Yesus memperlihatkan akhir suatu hal bersama dengan permulaannya. Kehidupan, kematian, dan kebangkitan Kristus adalah kebenaran, karena antara lain ketiganya diwakili oleh tiga langkah, dan langkah pertama dan terakhir sama-sama "hidup," sebab "hidup" dan "kebangkitan" keduanya adalah "hidup." Huruf tengah dalam kata Ibrani itu adalah huruf ke-13 dari abjad, dan tiga belas adalah simbol pemberontakan, dan kematian Kristus terjadi karena pemberontakan Iblis dan anak-anak Adam yang bergabung dalam pemberontakannya.

Pemahaman tentang Wahyu Yesus Kristus dalam kitab Wahyu dibuka segelnya tepat sebelum penutupan masa kasihan bagi manusia, dan suatu unsur utama dari kebenaran yang dibuka segelnya pada waktu itu adalah bahwa Kristus adalah "kebenaran", Alfa dan Omega, yang membubuhkan tanda tangan-Nya sebagai Alfa dan Omega pada kebenaran-kebenaran yang telah Dia tetapkan untuk ada dalam Firman-Nya. Ketika Saudari White menulis, "Sejarah kehidupan, kematian, dan kebangkitan Yesus, sebagai Anak Allah, tidak dapat sepenuhnya dibuktikan tanpa bukti yang terkandung dalam Perjanjian Lama. Kristus dinyatakan dalam Perjanjian Lama sama jelasnya dengan dalam Perjanjian Baru," ia menegaskan, bagi mereka yang mau melihat, bahwa pekabaran tiga malaikat dalam Wahyu pasal empat belas (yang juga disusun menurut tiga langkah yang sama, yaitu "kehidupan, kematian, dan kebangkitan"), "tidak dapat sepenuhnya dibuktikan tanpa bukti yang terkandung" dalam kitab Daniel.

Ia juga menunjukkan bahwa kitab Daniel memberi kesaksian tentang Babel yang "akan datang", sementara kitab Wahyu memberi kesaksian tentang Babel yang "telah datang" dengan cara yang dinubuatkan oleh kitab Daniel. Lebih lanjut, penerapan tersebut menunjukkan bahwa "agar dapat menghargai" kitab Wahyu, kitab Daniel "harus dipahami secara menyeluruh", karena "cahaya yang dimuliakan" dari kitab Daniel-lah "yang menyingkapkan kehidupan Kristus dan ajaran-ajaran" dari kitab Wahyu "dengan kejelasan dan keindahan."

Kata-katanya juga dapat dipahami sebagai menunjukkan bahwa "mukjizat-mukjizat Yesus" yang digambarkan dalam Kitab Wahyu merupakan "bukti keilahian-Nya; tetapi bukti yang paling kuat bahwa Ia adalah Penebus dunia ditemukan" ketika nubuat-nubuat dalam Kitab Daniel "dibandingkan dengan sejarah" dalam Kitab Wahyu. Lebih lanjut, dapat diakui bahwa ketika "Yesus berkata kepada orang-orang Yahudi, 'Selidikilah Kitab Suci; sebab di dalamnya kamu menyangka bahwa kamu mempunyai hidup yang kekal, dan Kitab Suci itulah yang memberi kesaksian tentang Aku,'" maka bagi orang-orang Yahudi rohani masa kini, Kitab Daniel-lah yang bersaksi tentang Wahyu Yesus Kristus, dan Wahyu itu—yang dibukakan tepat sebelum penutupan masa percobaan—adalah tempat di mana hidup yang kekal ditemukan.

Kitab Daniel mengemukakan kebenaran-kebenaran kenabian yang disempurnakan dalam Kitab Wahyu. Kitab itu disusun berdasarkan tiga tahapan yang diwakili oleh kata Ibrani untuk "kebenaran", dan karena itu kitab tersebut sendiri menjadi ujian bagi generasi ketika fakta-fakta ini dibuka segelnya dan diungkapkan. Yesus sendiri, sebagai Alfa dan Omega, ditekankan secara langsung dalam kata-kata pertama dan pasal pertama Kitab Wahyu. Artikel-artikel ini juga telah menunjukkan bahwa Daniel pasal satu memiliki struktur dan karakteristik kenabian yang sama dengan pekabaran malaikat pertama dalam Wahyu pasal empat belas.

Pekabaran malaikat pertama dan Daniel pasal satu, keduanya mengidentifikasi proses pengujian tiga tahap yang merupakan ciri khas Alfa dan Omega. Pasal itu dimulai dengan Babel harfiah menaklukkan Yehuda harfiah, dan kitab itu berujung pada pertempuran terakhir antara Babel dan Yehuda yang digambarkan dalam enam ayat terakhir dari Daniel pasal sebelas. Dalam ayat-ayat itu, Babel rohani ditaklukkan oleh Yehuda rohani, tepat ketika Mikhael berdiri dan masa percobaan manusia berakhir. Ayat-ayat itu mewakili akhir dari sejarah nubuatan tentang perang antara Babel dan Yehuda. Dalam ayat-ayat itu, kesembuhan luka yang mematikan digambarkan.

Ayat-ayat yang menggambarkan penyembuhan luka yang mematikan itu dimulai pada ayat keempat puluh dari Daniel pasal sebelas, yang dimulai dengan kata-kata, "Dan pada waktu kesudahan." Ungkapan "waktu kesudahan" dalam ayat itu mewakili tahun 1798, ketika kepausan menerima luka yang mematikan. Ayat-ayat itu kemudian menceritakan bagaimana luka mematikan itu disembuhkan, ketika kepausan menaklukkan: pertama, musuhnya, raja dari selatan (Uni Soviet); kedua, sekutunya, tanah yang mulia (Amerika Serikat); dan ketiga, korbannya, Mesir (Perserikatan Bangsa-Bangsa). Dalam ayat keempat puluh lima, kepausan (raja dari utara) berakhir, tanpa ada yang menolong. Kisah tentang penyembuhan luka mematikan kepausan dalam ayat-ayat tersebut dimulai dengan kejatuhan kepausan pada tahun 1798, dan berakhir dengan kebangkitan dan kejatuhan terakhir kepausan. Ayat-ayat di antara pembukaan dan penutupan bagian itu mengidentifikasi pemberontakan yang ada di tengah.

Kata Ibrani untuk "kebenaran" dibentuk dari penggabungan huruf pertama, huruf ketiga belas, dan huruf terakhir dari alfabet Ibrani. Tiga belas adalah angka yang melambangkan pemberontakan, dan sejarah di antara yang pertama dan yang terakhir. Dalam petikan nubuat terakhir dalam Kitab Daniel, peperangan yang sama yang digambarkan dalam ayat-ayat paling awal kitab itu kembali digambarkan. Ayat-ayat itu mengawali pasal pertama, di mana kita menemukan proses pengujian tiga tahap yang adalah kebenaran. Kemudian dalam petikan terakhir kita menemukan tiga tahap yang sama, karena bagian itu dimulai dengan kejatuhan pertama kepausan dan berakhir dengan kejatuhan terakhir kepausan, sementara di tengah-tengahnya terselip pemberontakan pada akhir zaman.

Di dalam enam ayat terakhir dari Daniel pasal sebelas, terdapat saksi kedua bagi kebenaran, sebab kuasa geografis pertama yang perlu ditumbangkan oleh kepausan (raja dari selatan) adalah simbol kuasa naga, demikian juga yang terakhir dari tiga kuasa geografis itu (Mesir). Penaklukan tiga langkah yang diperlukan agar luka mematikan itu disembuhkan dimulai dengan raja dari selatan, yang merupakan simbol kuasa naga, yaitu ateisme, dan yang terakhir dari ketiga kuasa itu, yang diwakili oleh Mesir, adalah simbol biblis utama dari ateisme yang terkait dengan naga. Faktanya, kata yang diterjemahkan sebagai "selatan" pada ayat empat puluh dari bagian itu adalah "negeb," yang kadang-kadang diterjemahkan sebagai Mesir. Ketiga rintangan itu memiliki ciri kebenaran, karena rintangan yang pertama adalah rintangan yang terakhir. Kuasa yang berada di tengah adalah negeri yang mulia (Amerika Serikat). Amerika Serikat adalah tempat di mana pemberontakan hukum hari Minggu dimunculkan, dan simbol Amerika Serikat pada awal berdirinya adalah tiga belas koloni.

Tanda khas Alfa dan Omega meresapi Kitab Daniel, dan memberikan kesaksian yang, ketika dipadukan dengan Kitab Wahyu, meneguhkan keilahian Yesus Kristus. Dalam kaitan dengan Daniel pasal dua belas, dan proses pengujian tiga tahap yang terjadi pada generasi ketika kitab itu dibuka segelnya; menolak penyingkapan struktur Kitab Daniel berarti termasuk di antara mereka yang diidentifikasi sebagai orang-orang fasik. Dalam kaitan dengan Wahyu pasal empat belas, menolak penyingkapan struktur Kitab Daniel berarti termasuk di antara mereka yang diidentifikasi sebagai penyembah binatang dan patungnya.

Kitab Wahyu menyatakan bahwa tepat sebelum penutupan masa kasihan, Wahyu Yesus Kristus dibuka segelnya, dan Wahyu Yesus Kristus mencakup pembukaan segel atas struktur Kitab Daniel.

Dihormati oleh manusia dengan tanggung jawab kenegaraan serta rahasia kerajaan-kerajaan yang memegang kekuasaan universal, Daniel dihormati oleh Allah sebagai utusan-Nya, dan diberi banyak wahyu tentang misteri zaman-zaman yang akan datang. Nubuat-nubuatnya yang menakjubkan, yang ia catat dalam pasal 7 sampai 12 dari kitab yang menyandang namanya, tidak sepenuhnya dipahami bahkan oleh sang nabi sendiri; namun sebelum pekerjaan hidupnya berakhir, ia menerima jaminan yang penuh berkat bahwa 'pada kesudahan hari-hari'—pada masa penutupan sejarah dunia ini—ia akan sekali lagi diizinkan berdiri dalam bagiannya dan tempatnya. Tidaklah diberikan kepadanya untuk memahami semua yang telah Allah nyatakan tentang maksud ilahi. 'Tutuplah perkataan itu, dan meterailah kitab itu,' demikian perintah mengenai tulisan-tulisan kenabiannya; semuanya itu harus dimeteraikan 'sampai pada waktu

kesudahan.' 'Pergilah, Daniel,' demikian malaikat sekali lagi mengarahkan utusan Jehovah yang setia; 'sebab perkataan itu telah ditutup dan dimeteraikan sampai waktu kesudahan.... Pergilah engkau sampai kesudahan itu: sebab engkau akan beristirahat, dan akan berdiri dalam bagianmu pada kesudahan hari-hari.' Daniel 12:4, 9, 13.

"Menjelang penutupan sejarah dunia ini, nubuat-nubuat yang dicatat oleh Daniel menuntut perhatian khusus kita, karena nubuat-nubuat itu berkaitan dengan masa yang sedang kita jalani. Dengan itu hendaknya dikaitkan ajaran-ajaran dari kitab terakhir Kitab Suci Perjanjian Baru. Setan telah membuat banyak orang percaya bahwa bagian-bagian kenabian dari tulisan-tulisan Daniel dan Yohanes sang pewahyu tidak dapat dipahami. Namun janji itu jelas bahwa berkat khusus akan menyertai studi atas nubuat-nubuat ini. 'Orang-orang bijaksana akan memahaminya' (ayat 10), dikatakan mengenai penglihatan-penglihatan Daniel yang akan dibuka segelnya pada hari-hari terakhir; dan mengenai wahyu yang Kristus berikan kepada hamba-Nya Yohanes untuk membimbing umat Allah sepanjang abad-abad, janji itu adalah, 'Berbahagialah dia yang membaca, dan mereka yang mendengarkan kata-kata nubuat ini, dan yang menuruti apa yang tertulis di dalamnya.' Wahyu 1:3." Para Nabi dan Raja, 547.

Berbicara tentang masa depan kepada orang-orang sezamannya, Sister White menyatakan, "ketika kita mendekati penutupan sejarah dunia ini", "orang-orang bijak akan mengerti," bahwa "nubuat-nubuat yang dicatat oleh Daniel menuntut perhatian khusus kita, karena nubuat-nubuat itu berkaitan dengan masa di mana kita hidup." "Banyak penyingkapan tentang misteri-misteri zaman yang akan datang. Nubuat-nubuatnya yang menakjubkan, sebagaimana dicatat olehnya dalam pasal tujuh sampai dua belas dari kitab yang menyandang namanya," akan "dibuka segelnya pada hari-hari terakhir."

Ketika Kitab Daniel dibuka meterainya, itu menghasilkan suatu proses pemurnian tiga tahap, yang menguji generasi yang hidup ketika Singa dari suku Yehuda memberikan Kitab Daniel kepada umat-Nya. Dalam Wahyu pasal sepuluh, Saudari White memberitahukan kepada kita bahwa malaikat yang turun itu adalah "tidak kurang dari pribadi Yesus Kristus." Dalam Wahyu pasal sepuluh, malaikat itu memegang sebuah kitab kecil yang terbuka di tangan-Nya, yang Yohanes diperintahkan untuk mengambil dan memakannya. Kitab itu telah dibuka meterainya oleh Singa dari suku Yehuda, yang tidak kurang dari pribadi Yesus Kristus, karena itu kitab yang diperintahkan kepada Yohanes untuk dimakan adalah kitab kecil, yaitu Kitab Daniel.

Singa dari suku Yehuda-lah yang membuka segel kitab itu dan memberikan kepada Yohanes wahyu tentang apa yang harus terjadi pada hari-hari terakhir ini.

Daniel berdiri pada tempatnya untuk menyampaikan kesaksiannya yang dimeteraikan sampai waktu kesudahan, ketika pekabaran malaikat pertama harus dimaklumkan kepada dunia kita. Hal-hal ini adalah teramat penting pada hari-hari terakhir ini; tetapi sementara 'banyak orang akan dimurnikan, diputihkan, dan diuji,' 'orang-orang fasik akan berlaku fasik; dan tidak seorang pun dari orang fasik itu akan mengerti.' Betapa benarnya hal ini! Dosa adalah pelanggaran terhadap hukum Allah; dan mereka yang tidak mau menerima terang mengenai hukum Allah tidak akan memahami pekabaran malaikat pertama, kedua, dan ketiga. Kitab Daniel dibukakan dalam Wahyu kepada Yohanes, dan membawa kita maju ke adegan-adegan

terakhir dari sejarah bumi ini.

"Sudikah saudara-saudara kita mengingat bahwa kita sedang hidup di tengah-tengah bahaya hari-hari terakhir? Bacalah Wahyu dalam kaitannya dengan Daniel. Ajarkan hal-hal ini." Kesaksian kepada Para Pendeta, 115.

Menolak penyingkapan tentang struktur Kitab Daniel, yang kini sedang dibuka segelnya, berarti termasuk di antara mereka yang diidentifikasi sebagai orang-orang fasik. Enam pasal pertama Kitab Daniel menetapkan struktur nubuatan yang mewakili sejarah nubuatan Adventisme, binatang dari bumi, tujuh puluh tahun simbolis dalam Yesaya pasal dua puluh tiga, dua tanduk Protestanisme dan Republikanisme, sejarah nubuatan pekabaran malaikat pertama dan kedua, serta sejarah pekabaran tiga malaikat. Enam pasal terakhir Kitab Daniel mengidentifikasi pekabaran-pekabaran nubuatan yang dibuka segelnya pada permulaan dan penutupan dari semua sejarah yang telah disebutkan sebelumnya.

Daniel pasal satu adalah sejarah gerakan malaikat pertama, pada permulaan sejarah binatang dari bumi. Pasal satu sampai tiga adalah sejarah gerakan malaikat ketiga, pada akhir sejarah binatang dari bumi. Pasal empat harus diselaraskan dengan pasal satu sebagai permulaan, dan pasal lima dan enam harus diselaraskan dengan pasal satu sampai tiga sebagai penutup. Peningkatan pengetahuan yang diwakili dalam pasal tujuh, delapan, dan sembilan harus diselaraskan dengan pasal satu sebagai sejarah permulaan. Peningkatan pengetahuan yang diwakili dalam pasal sepuluh, sebelas, dan dua belas harus diselaraskan dengan pasal satu sampai tiga sebagai sejarah penutup.

Baris demi baris, penerapan ini mengidentifikasi sejarah awal binatang dari bumi pada pasal satu, empat, tujuh, delapan, dan sembilan. Penerapan ini juga mengidentifikasi sejarah akhir binatang dari bumi pada pasal satu sampai tiga, pasal lima, enam, dan sepuluh sampai dua belas. Dengan demikian, kitab Daniel dipaparkan sebagai sekaligus permulaan dan akhir dari binatang dari bumi.

Permulaan dari binatang bumi kemudian dapat diidentifikasi sebagai Daniel pasal satu, karena pasal empat ditumpangkan di atas pasal satu (baris demi baris). Pasal tujuh, delapan, dan sembilan juga ditumpangkan di atas pasal satu. Karena itu, permulaan sejarah binatang bumi diwakili oleh Daniel pasal satu.

Demikian juga dengan berakhirnya binatang dari bumi. Akhir sejarah binatang dari bumi diwakili oleh pasal satu sampai tiga, dan pasal lima, enam, sepuluh, sebelas, dan dua belas ditumpangtindihkan di atas tiga pasal pertama (baris demi baris), sehingga akhir sejarah binatang dari bumi diwakili oleh tiga pasal pertama Kitab Daniel.

Pasal satu mewakili permulaan, dan kemudian pasal satu sampai tiga mewakili penutup; dan struktur satu lalu tiga itu menunjukkan bahwa struktur profetis Kitab Daniel identik dengan struktur profetis tiga malaikat dalam Wahyu pasal empat belas. Di sana, sebagaimana dalam Daniel, malaikat pertama mewakili sebuah sejarah yang terpisah, tetapi juga merupakan sepertiga dari sejarah ketiga malaikat. Secara bersamaan, ketika pengertian ini mengidentifikasi dan menekankan kombinasi tiga dan satu, hal itu juga merupakan struktur dari kata Ibrani untuk "kebenaran", yang tidak hanya mewakili Kristus dan kuasa penciptaan Allah, tetapi juga suatu

proses pengujian dan pemurnian tiga tahap, yang dinyatakan baik dalam Daniel pasal satu maupun sekali lagi dalam Daniel pasal satu sampai tiga.

Yesus, yang adalah kebenaran, juga adalah Yang Awal dan Yang Akhir, dan dalam hal itu sejarah gerakan malaikat pertama diulang secara persis dalam sejarah ketiga malaikat, sehingga secara profetis dapat diterima untuk menempatkan tiga pasal pertama Daniel di atas Daniel pasal satu, karena permulaan selalu mengilustrasikan akhir. Kitab Daniel kemudian menjadi "kitab kecil" yang ada di tangan malaikat, sebab "kitab kecil" Daniel dapat sepenuhnya terwakili dalam Daniel pasal satu.

Kita akan melanjutkan kajian kita tentang Kitab Daniel pada artikel berikutnya.

Di antara orang-orang yang dicari oleh para pejabat yang sedang bersiap melaksanakan ketentuan dekret kerajaan, ada Daniel dan kawan-kawannya. Ketika diberitahu bahwa menurut dekret itu mereka pun harus mati, Daniel, dengan pertimbangan dan kebijaksanaan, bertanya kepada Arioch, kepala pengawal raja, "Mengapa dekret dari raja begitu tergesa-gesa?" Arioch menceritakan kepadanya tentang kebingungan raja atas mimpinya yang luar biasa, dan tentang kegagalannya memperoleh pertolongan dari mereka yang selama ini ia percayai sepenuhnya. Mendengar hal itu, Daniel, mempertaruhkan nyawanya, memberanikan diri menghadap raja dan memohon agar diberi waktu, supaya ia dapat memohon kepada Allahnya untuk menyatakan kepadanya mimpi itu beserta tafsirannya.

Terhadap permintaan ini, sang raja mengabulkannya. "Lalu Daniel pulang ke rumahnya, dan memberitahukan hal itu kepada Hananiah, Mishael, dan Azariah, rekan-rekannya." Bersama-sama mereka mencari hikmat dari Sumber Terang dan Pengetahuan. Iman mereka teguh dalam kesadaran bahwa Allah telah menempatkan mereka di tempat mereka berada, bahwa mereka sedang melakukan pekerjaan-Nya dan memenuhi tuntutan tugas. Dalam masa kebingungan dan bahaya, mereka selalu berpaling kepada-Nya untuk mendapatkan bimbingan dan perlindungan, dan Ia terbukti sebagai pertolongan yang senantiasa hadir. Sekarang, dengan hati yang hancur, mereka kembali menyerahkan diri kepada Hakim seluruh bumi, memohon agar Ia menganugerahkan kelepasan kepada mereka dalam masa kebutuhan khusus ini. Dan permohonan mereka tidak sia-sia. Allah yang telah mereka muliakan, kini memuliakan mereka. Roh Tuhan berdiam atas mereka, dan kepada Daniel, "dalam suatu penglihatan malam," dinyatakanlah mimpi raja itu beserta maknanya.

"Tindakan pertama Daniel adalah mengucapkan syukur kepada Allah atas wahyu yang diberikan kepadanya. 'Terpujilah nama Allah sampai selama-lamanya,' serunya; 'sebab hikmat dan kuasa adalah milik-Nya; Dialah yang mengubah waktu dan musim; Dia menurunkan raja-raja dan mengangkat raja-raja; Dia memberikan hikmat kepada orang bijak, dan pengetahuan kepada orang yang berpengertian; Dia menyatakan hal-hal yang dalam dan tersembunyi; Dia mengetahui apa yang ada dalam kegelapan, dan terang ada bersama-Nya. Aku bersyukur kepada-Mu dan memuji Engkau, ya Allah nenek moyangku, yang telah memberikan kepadaku hikmat dan kuasa, dan sekarang telah memberitahukan kepadaku apa yang kami mohon kepada-Mu; sebab Engkau sekarang telah memberitahukan kepada kami perkara raja itu.'" Para Nabi dan Raja, 493, 494.